

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan penciptaan tugas akhir yang berjudul *Figur Kelinci sebagai Representasi Ketakutan Diri dalam Penciptaan Karya Seni Lukis* merupakan upaya penulis dalam mengungkapkan pengalaman pribadi ke dalam bentuk visual melalui simbol dan metafora. Ketakutan yang dialami penulis seperti kecemasan, trauma, keraguan, rasa tidak aman, serta ketakutan dalam menghadapi tanggung jawab dan perubahan hidup diolah menjadi sumber ide utama dalam proses berkarya. Melalui pendekatan seni lukis, penulis berusaha menjadikan pengalaman pribadi tersebut sebagai media refleksi diri sekaligus sarana komunikasi visual kepada penonton.

Figur kelinci dipilih sebagai objek utama karena memiliki kedekatan emosional dengan penulis serta dianggap mampu merepresentasikan karakter kecemasan dan ketakutan. Selain figur kelinci, berbagai simbol pendukung seperti rumah, sangkar, mata dan elemen visual lainnya digunakan sebagai metafora untuk memperkuat makna ketakutan yang ingin disampaikan dalam setiap karya. Penggunaan warna dominan ungu menjadi bagian dalam membangun suasana emosional, dan melankoli.

Pada proses penciptaan karya seni, penulis menggunakan pendekatan gaya pop surealistik yang menggabungkan bentuk figuratif, dan suasana surreal yang dekat dengan mimpi maupun emosi bawah sadar. Gaya pop surealistik dipilih karena mampu mendukung visualisasi ketakutan diri melalui pengolahan objek yang tidak realistis, tetapi tetap mudah dipahami secara emosional. Kehadiran figur kelinci, objek-objek metafora, serta distorsi suasana, menjadi bagian dari penerapan karakter visual pop surealistik dalam karya-karya penulis.

Penulis juga menerapkan berbagai teknik melukis seperti *opaque*, *glazing*, *blending*, dan *dabbing* untuk menghasilkan visual yang mendukung suasana pada karya. Melalui 15 karya yang diciptakan, penulis menyadari bahwa seni dapat menjadi media untuk memahami, menerima, dan

menyalurkan emosi yang selama ini sulit diungkapkan secara langsung. Hasil penciptaan karya seni lukis ini diharapkan dapat menambah wawasan kepada penulis dan masyarakat bahwa ketakutan bukanlah sesuatu yang harus disembunyikan, melainkan emosi yang dapat diterima, dipahami, dan dimaknai secara positif agar dapat terjalin hubungan yang saling menghargai dan menghormati satu sama lain.

B. Saran

Melalui penciptaan karya seni lukis ini, penulis menyadari bahwa tema ketakutan diri masih sangat luas untuk dikembangkan dalam berbagai pendekatan visual maupun konsep yang lebih mendalam. Oleh karena itu, penulis berharap laporan ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa seni rupa maupun seniman lain untuk mengangkat pengalaman emosional pribadi sebagai sumber ide dalam berkarya. Penulis juga menyarankan agar dalam proses penciptaan karya seni, seorang seniman tidak hanya memperhatikan aspek visual semata, tetapi juga memperkuat pemahaman konsep, simbol, dan makna yang ingin disampaikan agar karya memiliki nilai emosional dan komunikasi yang lebih kuat kepada penikmat seni.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Budiman, K. (2011). *Semiotika Visual: Konsep, Isu, dan Problem Ikonitas*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Hanani, H. A. (2022). *Visualisasi Tokoh Kaiju untuk Mengatasi Ketakutan Diri sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Grafis*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.
- Koentjaraningrat. (2015). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Listina, S. (2020). *The Importance of Habits: Menajamkan Kebiasaan Diri untuk Menjadi Orang Berprestasi*. Yogyakarta: Hijaz Pustaka Mandiri.
- Mulyana, A. (2019). *Bullying dan Fobia sebagai Inspirasi Penciptaan Karya Seni Grafis*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.
- Santo, T. N., Agung, R. M., & Liestyati, D. C. (2012). *Menjadi Seniman Rupa*. Solo: Metagraf.
- Sanyoto, S. E. (2009). *Nirmana: Elemen-Elemen Seni dan Desain*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Sucitra, I. G. A. (2013). *Pengetahuan Bahan Lukisan*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Surya, F. (2019). *Ensiklopedia Mini Tokoh Seni Rupa Dunia*. Yogyakarta: Indopublika.
- Susanto, M. (2011). *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah & Gerakan Seni Rupa*. Yogyakarta: DictiArt Lab & Djagad Art House.
- Tedjoworo, H. (2001). *Imaji dan Imajinasi: Suatu Telaah Filsafat Postmodern*. Yogyakarta: Kanisius.

Jurnal :

Bahri, M., & Kholidin, F. I. (2024). Terjebak dalam Ketakutan: Kualitatif Tinjauan Sistematis Kecemasan Sosial pada Kehidupan Remaja. *Al-Musyrif: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 7(1), 98–110.

<https://doi.org/10.38073/almusyrif.v7i1.1750>

Dias Prabu, W. N. (2017). Imaji Pop Surealisme Figur Gendut dalam Lukisan. *Journal of Urban Society's Arts*, 4(1), 36–48.

<https://doi.org/10.24821/jousa.v4i1.1489>

Fiqhri, Z. S.Pd, M.Sn., Ikrimah, S. F., Yadi, R. P., & Arifin, M. A. (2023). Representasi Makna dalam Lukisan “The Scream” Karya Edvard Munch dalam Perspektif Teori Kritik Seni. . . *Juni*, 5.

Kasiyan. (2009). Representasi Tradisi dan Budaya Lokal dalam Seni Rupa Kontemporer Yogyakarta. *Imaji*, 7(2).

<https://doi.org/10.21831/imaji.v7i2.6632>

Murdowo, S. (2015). Imajinasi sebagai Roh Kreatif Intelek dalam Proses Kreasi Penciptaan Karya Seni. *Imaji*, 5(2).

<https://doi.org/10.21831/imaji.v5i1.6684>

Putri, C. K. (2020). Pengaruh Kebudayaan Populer Terhadap Visual Sampul Album Musik. *ArtComm–Jurnal Komunikasi dan Desain*, 3(1), 98-113.

Siswadi, G. A. (2022). Dualitas Harapan dan Ketakutan di dalam Hidup Manusia: Sebuah Telaah Filosofis. *Widya Katambung*, 13(1), 16-26.

Laman :

American Psychological Association. (n.d). *APA Distionary of Psychology*.

American Psychological Association. <https://dictionary.apa.org/alter-ego>

(Diakses 26 April 2026, pukul 16.55 WIB).

Encyclopaedia Britannica (n.d.). *Rabbit*. Encyclopaedia Britannica.

<https://www.britannica.com/animal/rabbit> (Diakses 10 Juni 2026, pukul

13.35 WIB).

Rospari, R. (2022). *Karakteristik Kelinci, Hewan yang Menggemaskan*. Edisi.co.id

<https://www.edisi.co.id/artikel/pr-975515727/karakteristik-kelinci-hewan->

[yang-menggemaskan](https://www.edisi.co.id/artikel/pr-975515727/karakteristik-kelinci-hewan-yang-menggemaskan) (Diakses 28 Januari 2026, pukul 20.10 WIB).

Sari, N. M. (2025). *Memahami Arti Representasi: Konsep, Bentuk, dan*

Penerapannya. Liputan6.com. <https://www.liputan6.com/feeds/read/59227>

[72/memahami-arti-representasi-konsep-bentuk-dan-penerapannya](https://www.liputan6.com/feeds/read/5922772/memahami-arti-representasi-konsep-bentuk-dan-penerapannya)

(Diakses 28 Januari 2026, pukul 21.40 WIB).

